

PERAN IMM FISHUM DALAM MEMBANGUN INTERAKSI SOSIAL

(Studi Pada Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial

Oleh :

Muhammad Hamdan Mitarwan

NIM : 07720030

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Muhammad Hamdan Mitarwan
NIM : 07720030
Prodi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 29 Januari 2015

Yang menyatakan,




Muhammad Hamdan Mitarwan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta, mangadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Hamdan Mitarwan

NIM : 07720030

Prodi : Sosiologi

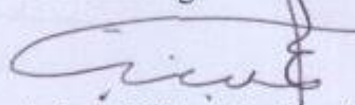
Judul : "Peran IMM Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Dalam Membangun Interaksi Sosial Mahasiswa".

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosiologi.

Demikian ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Januari 2015
Pembimbing



Achmad Zainal Arifin, Ph.D.
NIP. 19751118 200801 1 013



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0179/2015

Tugas Akhir dengan judul : PERAN IMM FISHUM DALAM MEMBANGUN INTERAKSI SOSIAL (Studi Pada Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD HAMDAN MITARWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 07720030
Telah diujikan pada : Jumat, 30 Januari 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Achmad Zainal Arifin, M.A
NIP. 19751118 200801 1 013

Penguji I

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
19711212 199703 1 002

Penguji II

Sulistyarningsih, S.Sos M.Si.
19761224 200604 2 001

Yogyakarta, 30 Januari 2015

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora



DEKAN

Dr. H. Kamsi, M.A.

NIP. 19570207 198703 1 003

MOTTO

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(al-Baqarah: 286)*

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu.

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak (Alm) dan IbuKu yang tak pernah lelah memberikan kasih sayang, semangat dan doa untuk masa depan anaknya, serta kakak-kakak tercinta yang tak pernah henti memberikan motivasi.

Keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan baik moral dan materi.

Almamater Tercinta

*Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

Organisasi merupakan tempat berlatih berinteraksi sosial yang mana memiliki peran strategis bagi mahasiswa mengingat perannya sebagai *Agent of Change* dalam pembangunan. IMM Fishum sebagai organisasi kemahasiswaan merupakan wadah yang cukup efektif bagi mahasiswa dalam memfasilitasi terjadinya interaksi sosial, disamping sebagai wadah bagi mahasiswa yang memiliki minat serta bakat tertentu dan karena mempunyai visi misi sebagai media komunikasi antar mahasiswa, penumbuh sikap kritis, pembawa aspirasi mahasiswa dan sebagai media yang semua itu erat kaitannya dengan interaksi sosial.

Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimana peran IMM Fishum dalam membangun interaksi sosial mahasiswa? 2) kegiatan apa saja yang dilakukan IMM Fishum untuk melatih mahasiswa dalam berinteraksi sosial? Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran IMM Fishum dalam melatih mahasiswa berinteraksi sosial dan untuk mengetahui kegiatan di dalamnya yang untuk melatih berkomunikasi sosial. Disamping itu, penyusun juga menggunakan kerangka teori yaitu teori struktural fungsional untuk melihat penelitian ini melalui sudut pandang sosiologis mengenai pola interaksi sosial yang meliputi aktifitas sosial mahasiswa IMM Fishum. Sedang penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa IMM Fishum, sedang metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan yang dilaksanakan IMM Fishum dapat memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk saling berinteraksi sosial. IMM Fishum sangat berperan penting bagi mahasiswa dalam meningkatkan interaksi sosial yaitu sebagai motivator, mediator dan fasilitator. IMM Fishum juga menjadi wadah atau tempat bagi para mahasiswa untuk bisa saling berinteraksi, bekerja sama dan dapat menyelesaikan permasalahannya secara bijak demi kemajuan IMM Fishum maupun bagi mahasiswa sendiri yang mana nantinya akan berguna dalam kehidupan masyarakat.

Keyword : Mahasiswa, Peran, Interaksi Sosial

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran IMM Fishum Dalam Membangun Interaksi Sosial”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga kita kelak mendapatkan syafa’atnya di hari kiamat nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itulah, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Kamsi, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Achmad Zainal Arifin, Ph.D, selaku pembimbing skripsi terima kasih atas kesediaannya untuk meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Sulistyaningsih S.Sos, M.Si, selaku Ketua Program Studi (Kaprodi) sekaligus Pembimbing Akademik (PA), yang telah membantu dan memberikan arahan serta motivasi selama studi di UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dadi Nurhaedi S.Ag, M.Si, yang tidak bosan membimbing dan membantu dengan tulus.

5. Seluruh dosen Sosiologi, seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora serta seluruh staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu dan pelayanan, sehingga skripsi ini bisa selesai.
6. Kepada ibuku terima kasih atas kasih sayang, doa, perjuangan dan motivasinya kepada penulis, beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan Sosiologi 2007 (Fian, Subur dan semua teman2) terima kasih atas bantuan dan doanya. Kalian tak akan pernah terlupakan.
8. Sahabat Seto berkat mie ayam Pak Sukir, aku masih hidup sampai hari ini dan Amin, berkat tumpangan kosnya, aku bisa mampir istirahat.
9. Segenap pengurus dan anggota komisariat IMM Fishum yang dengan ikhlas menerima dan memberikan kesempatan penulis untuk belajar.
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan penulis yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Amin

Yogyakarta, 19 Juni 2015

Penyusun,

Muhammad Hamdan Mitarwan

NIM: 07720030

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 8 |
| F. Kerangka Teori | 10 |
| G. Metode Penelitian | 25 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 27 |
| BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Fishum | |
| 1. Sejarah Fishum | 29 |
| 2. Visi Misi | 30 |
| 3. Tujuan | 31 |
| B. Gambaran Umum IMM Fishum | 31 |
| 1. Sejarah IMM Fishum | 31 |
| 2. Visi Misi..... | 34 |
| 3. Sarana dan Prasarana | 35 |
| 4. Kondisi Sosial Mahasiswa IMM Fishum..... | 37 |

BAB III PERAN IMM FISHUM DALAM MENINGKATKAN

INTERAKSI SOSIAL

| | |
|------------------------------|----|
| A. Peran IMM Fishum | 39 |
| 1. Sebagai Motivator | 41 |
| 2. Sebagai Mediator | 44 |
| 3. Sebagai Fasilitator | 48 |
| B. Kegiatan IMM Fishum | 50 |
| 1. Kegiatan Utama | 51 |
| 2. Kegiatan Penunjang | 54 |

BAB IV KONTRIBUSI IMM FISHUM

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Sarana Menjalin Pertemanan | 58 |
| B. Membangun Komunikasi | 61 |
| C. Membangun Kepedulian Sosial | 63 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran-saran | 73 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
|-----------------------------|-----------|

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pluralitas merupakan suatu realitas yang tidak dapat dihindari di negeri ini. Negeri dengan kekayaan alam dan budaya, yang mana banyak terdapat berbagai suku, aliran kepercayaan, ras, agama, menjadikan Indonesia disebut sebagai negeri yang multi dimensi. Hal ini juga yang melandasi terbentuknya Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika sebagai falsafah negara Indonesia.

Yogyakarta sebagai salah satu kota yang memiliki masyarakat majemuk, karena selain masyarakat tuan rumah (etnik Jawa), juga terdapat etnik-etnik pendatang dari berbagai pelosok nusantara. Yogyakarta selain dikenal dengan kota budaya juga di kenal sebagai kota pelajar atau kota pendidikan. Kota pendidikan adalah kota yang mempunyai kemampuan untuk mendorong perlunya terjadi proses pembauran sosiokultural. Kota ini berfungsi sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan baik dari tingkat dasar, menengah dan tinggi. Maka, tidaklah mengherankan jika kota ini ternyata menjadi pusat berkumpulnya pelajar dari berbagai daerah yang tinggal sementara, baik di rumah pondokan maupun di asrama.¹

¹ Djoko Suryo, *Interaksi Antar Suku Bangsa dalam Masyarakat Majemuk*, (Jakarta : Tiara Pendidikan & Budaya, 1989), hlm. 42.

Predikat sebagai kota pelajar sangat terasa antara lain dapat ditunjukkan oleh banyaknya Lembaga Perguruan Tinggi. Hampir disetiap sudut dapat kita jumpai instansi pendidikan. Di kota ini terdapat 4 Perguruan Tinggi Negeri (PTN), yaitu Universitas Gajah Mada (UGM), Institut Seni Indonesia (ISI), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), dan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Masing-masing mahasiswa tersebut tersebar di berbagai sudut kota dan ada kecenderungan tinggal di sekitar kampus masing-masing.

Setiap tahunnya Kota Yogyakarta selalu didatangi oleh ratusan bahkan ribuan calon mahasiswa baru dari berbagai belahan tanah air bahkan dari luar negeri untuk dapat belajar di Universitas-universitas yang ada di Yogyakarta. Tak aneh jika Yogya dipenuhi para pendatang yang notabene mereka berstatus sebagai mahasiswa, sebagaimana mahasiswa yang studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kehadiran mahasiswa dengan beragam suku dan etnik membuat corak mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga menjadi begitu majemuk, baik dari segi keragaman etnis, dan keragaman budaya.

Mahasiswa setiap memasuki lingkungan yang baru tentunya akan memasuki budaya yang berbeda dengan budaya etnik asal. Ketika mereka memasuki budaya baru kemungkinan mahasiswa etnik pendatang mengalami gegar budaya (*culture shock*) sehingga menimbulkan kecemasan karena kehilangan tanda-tanda dan lambang-lambang dalam pergaulan sosial sebelumnya.

Demikian pula para mahasiswa yang menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga yang mempunyai latar belakang dan asal etnik yang berbeda-beda ini memasuki suatu budaya baru yang tentunya banyak mengalami hal-hal baru. Cara untuk memahami hal baru tersebut melalui proses adaptasi yakni dengan memahami dan menghargai nilai dan kebiasaan di lingkungannya baik budaya lokal maupun budaya lainnya agar dapat diterima dan berinteraksi dengan baik.

Mahasiswa sebelum memasuki lingkungan baru tentu belum saling kenal antara satu dengan yang lain. Salah satu wadah mereka untuk saling berbicara dan berinteraksi adalah melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan kampus baik itu kegiatan pengkaderan ataupun kegiatan pembelajaran dan organisasi-organisasi kemahasiswaan yang diadakan oleh himpunan ataupun organisasi-organisasi kampus, seperti kegiatan intra kampus maupun ekstra kampus. Salah satu organisasi kemahasiswaan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, atau disingkat IMM Fishum.

IMM Fishum bisa dikatakan bahwasannya organisasi ini adalah yang paling muda dibanding tujuh Komisariat lainnya (Syari'ah, Tarbiyah, Adab, Saintek, Dakwah, Ushuluddin, dan UII). Pada awalnya, IMM Fishum UIN Sunan Kalijaga 'melebur' menjadi satu dengan IMM Komisariat Dakwah.² Maka tidak heran jika anggota dari IMM Fishum tidak hanya berasal dari Fishum saja. Interaksi

² Dokumentasi IMM Fishum tahun 2014

sosial antar mahasiswa terjadi baik itu sesama jurusan, maupun dengan jurusan berbeda bahkan sampai kepada mahasiswa yang beda fakultas.

Kegiatan yang ada di IMM Fishum tidak hanya bersifat kegiatan primer tapi juga kegiatan sekunder atau penunjang. Semua kegiatan tersebut bagi mahasiswa tentunya dapat memperoleh manfaat terutama dalam menjalin hubungan dengan orang lain, karena dalam organisasi setiap anggota dituntut untuk saling berinteraksi dan bekerja sama satu dengan yang lain sehingga hal tersebut dapat digunakan sebagai wahana untuk belajar dan pengalaman mahasiswa dalam menjalin hubungan atau berinteraksi dengan orang lain, serta nantinya berguna dalam kehidupan bermasyarakat.³

Keberadaan mahasiswa dalam sebuah organisasi tentu akan membentuk sebuah proses sosial. Proses sosial, merupakan aspek dinamis dari kehidupan masyarakat. Dimana di dalamnya terdapat suatu proses hubungan antara manusia satu dengan yang lainnya. Proses hubungan tersebut berupa interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari secara terus-menerus.⁴ Bentuk umum proses sosial adalah interaksi sosial (yang juga dapat dinamakan proses sosial), oleh karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi sosial

³ Wawancara dengan Athif tanggal 4 Juni 2014

⁴ Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 151.

merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan dengan kelompok manusia.⁵

Interaksi adalah realitas sosial yang tidak dapat dihindari apalagi bagi mahasiswa. Interaksi yang tidak dikelola secara baik dapat menimbulkan konflik dan ketidakseimbangan relasi. Interaksi yang tidak sehat dapat saja terjadi oleh karena *stereotype*, *prejudice* dan sikap etnosentrisme. Padahal interaksi yang baik menuntut adanya saling keterbukaan, saling pengertian dan upaya untuk masuk dan beradaptasi dengan budaya lain.

Pembauran sosial mahasiswa kadangkala tidak selamanya berjalan dengan baik. Proses pembauran atau adaptasi kadangkala terjadi ketegangan-ketegangan. Misalnya, adanya suatu upaya penonjolan etnis masing-masing. Hal itu mengakibatkan adanya sikap-sikap dan perilaku yang cenderung etnosentrik, yaitu penilaian yang baik terhadap sikap-sikap dan pola perilaku kelompok sendiri. Sulit bagi mahasiswa untuk memahami komunikasi dengan mahasiswa yang berbeda budaya bila masing-masing cenderung bersikap etnosentrik. Sehingga interaksi sosial antarbudaya sangatlah penting. Apalagi dalam sebuah organisasi yang anggotanya terdiri dari berbagai etnik, budaya, dan latar belakang yang beragam.

Manusia adalah makhluk sosial, maka manusia pada dasarnya tidak mampu hidup sendiri di dalam dunia ini baik sendiri dalam konteks fisik

⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 67.

maupun dalam konteks sosial-budaya. Terutama dalam konteks sosial-budaya, manusia membutuhkan manusia lain untuk saling berkolaborasi dalam pemenuhan kebutuhan fungsi-fungsi sosial satu dengan lainnya.⁶ Sosialisasi dan interaksi merupakan konsekuensi dalam hidup bermasyarakat.

Konsep untuk saling berinteraksi antar sesama manusia dengan cara saling mengenal satu sama lain telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13 :⁷

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلٍ لِتَعَارَفُوْۤا ۗ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

Maksud dari ayat Al-Qur'an di atas dapat kita ketahui bahwa interaksi sosial memegang peran yang sangat penting dan utama dalam pembauran sosial. Interaksi sosial merupakan faktor yang sangat penting untuk saling memahami dan menyikapi perbedaan yang ada dalam masyarakat.

Mahasiswa IMM Fishum disamping belajar bagaimana berorganisasi mereka juga ingin membangun interaksi. Dalam melakukan aktivitas belajarnya, tentu mereka akan saling berinteraksi dan bersosialisasi. Untuk itu

⁶ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Prenada Media, 2007), hlm. 54.

⁷ www.fisipuinsgd.ac.id/blog/interaksi-sosial-dan-konsep-tolong-menolong-dalam-kehidupan-bermasyarakat diakses pada 11 Februari 2015

melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan seperti IMM Fishum menjadi wadah yang cukup efektif dalam memfasilitasi terjadinya interaksi sosial bagi para mahasiswa, disamping sebagai wadah bagi mahasiswa yang memiliki minat serta bakat tertentu dan karena mempunyai visi misi sebagai media komunikasi antar mahasiswa, penumbuh sikap kritis, pembawa aspirasi mahasiswa dan sebagai media kontrol, yang semua itu erat kaitannya dengan interaksi sosial. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi menjadi hal yang menarik bagi mahasiswa untuk datang dan berinteraksi. Karena mahasiswa kadang tidak mengetahui betapa pentingnya suatu kegiatan kemahasiswaan serta peran organisasi itu sendiri, selain untuk mengembangkan bakat mahasiswa yaitu untuk melancarkan berkomunikasi, mematangkan kecakapan dalam berinteraksi serta membangun suatu relasi untuk bekal nantinya terjun ke masyarakat.

Oleh karena itu peran sebuah organisasi dalam membangun interaksi sosial mahasiswa menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, apalagi organisasi kampus dapat memberikan kontribusi dan pengalaman kepada mahasiswa dalam berinteraksi sosial secara lebih luas.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran IMM Fishum dalam membangun interaksi sosial mahasiswa?

2. Kegiatan apa saja yang dilakukan IMM Fishum untuk melatih mahasiswa dalam berinteraksi sosial?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peran IMM Fishum dalam membangun interaksi sosial mahasiswa.
- b. Untuk mengetahui pola interaksi sosial mahasiswa yang ada di IMM Fishum.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadikan suatu dorongan atau motivasi bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan, terkait dengan pentingnya peran organisasi terhadap interaksi sosial seseorang.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan kepada pihak pemerhati sosial, mahasiswa sosiologi, dan mahasiswa lain, serta masyarakat pada umumnya mengenai interaksi sosial.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan sebuah pembahasan yang lebih menekankan pada upaya memposisikan penelitian yang akan dilakukan,

dibandingkan dengan hasil-hasil terdahulu mengenai tema yang sama.⁸ Untuk itu ada beberapa karya terdahulu yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Fahrni, mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Sosiologi Agama dengan judul “*Interaksi Sosial Mahasiswa (Studi Tentang Mahasiswa Patani Dalam Berinteraksi Dengan Warga Sekitarnya di Dusun Karang Bendo, Banguntapan Bantul)*”, yang hasil penelitiannya menggambarkan bahwa toleransi sosial dipandang sebagai suatu kebutuhan individu atau kelompok yang mereka wujudkan dalam rangka hidup bermasyarakat untuk memenuhi kepentingan bersama.⁹

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Endang Purwatiningsih, mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Perbandingan Agama dengan judul “*Interaksi Beragama di SMAN 9 Yogyakarta*”, antara lain menekankan terjadinya hubungan interaksi beda agama dalam hubungan individu dengan individu yang lain, kelompok dengan kelompok lainnya, sehingga terjadi keharmonisan dalam bergaul antar satu dengan yang lainnya.¹⁰

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ahmad Zamroni, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Sosiologi dengan judul “*Interaksi Sosial Perantau Madura dan Lamongan dengan masyarakat Yogyakarta*”, menggambarkan sikap toleransi perantau asal Madura dan Lamongan dalam

⁸ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 26.

⁹ Fahrni, *Interaksi Sosial Mahasiswa Asing (Studi Tentang Mahasiswa Patani dalam Berinteraksi dengan Warga Sekitarnya di Dusun Karang Bendo, Banguntapan, Bantul)*, Skripsi tidak diterbitkan, (UIN SUKA Yogyakarta, 2009)

¹⁰ Endang Purwatiningsih, *Interaksi Beragama di SMAN 9 Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, (UIN SUKA Yogyakarta, 2008)

melakukan interaksi sosial dengan masyarakat Yogyakarta. Sehingga terjadi pembauran sosial antara para perantau dengan masyarakat sekitarnya.¹¹

Berdasarkan studi kepustakaan tersebut, secara umum penelitian yang membahas tentang interaksi sosial, dengan penelitian yang mengambil topik interaksi sosial antara kelompok yang berbeda sudah ada. Namun yang membahas masalah peran organisasi dalam meningkatkan interaksi sosial sejauh pengetahuan penulis belum ada. Oleh sebab itu, penelitian dan pembahasan ini menurut penulis menjadi perlu adanya.

E. Kerangka Teori

1. Peran Sosial

a. Pengertian Peran

Sebelum menjelaskan tentang peran terlebih dahulu diuraikan mengenai arti kedudukan (*status*). Karena antara kedudukan dan peran merupakan suatu kata yang integral sangat erat kaitannya jadi tidak dapat dipisahkan. Status merupakan sebuah posisi dari suatu sistem sosial, sedangkan peran atau peranan adalah pola perikelakuan yang terkait pada status tersebut.¹² Sedangkan peran menurut Soerjono Soekanto dalam buku *Memperkenalkan Sosiologi* menjelaskan bahwa peran adalah seperangkat tindakan yang diharapkan dari seseorang pemilik status dalam masyarakat.

Peranan (*rule*) merupakan bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan oleh seseorang atau organisasi berdasarkan

¹¹ Ahmad Zamroni, *Interaksi Sosial Perantau Madura dan Lamongan dengan Masyarakat Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, (UIN SUKA Yogyakarta, 2011)

¹² Soerjono Soekanto, *Memperkenalkan Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali, 1988), hlm. 33.

program yang telah ditentukan atas masa bakti yang sudah ditentukan pula dan dapat menimbulkan dampak tertentu pada anggotanya. Dengan demikian, maka peranan mencakup suatu usaha dalam organisasi atau lembaga yang bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan kehidupan masyarakat dalam berbagai bidang tertentu yang secara spesifik menjadi tujuan dasar terbentuknya organisasi atau lembaga tersebut.

Seseorang dapat dikatakan berperan jika ia telah melaksanakan hak dan kewajibannya seseuai dengan status sosialnya dalam masyarakat. Seperti halnya sebuah organisasi dalam suatu masyarakat maupun lembaga pendidikan, sebuah organisasi tersebut mampu memberikan hal-hal yang berguna bagi semua anggotanya untuk dapat terjun ke masyarakat nantinya. Hal itu salah satunya bagaimana membentuk seseorang itu dapat berinteraksi sosial dengan baik tanpa adanya suatu keraguan, ketidak beranian dan malu untuk melakukan interaksi sosial terhadap teman yang baru dikenal maupun orang yang lebih tua.

Gross, Masson dan Mc Eachren seperti yang dikutip oleh David Berry dalam bukunya yang berjudul *Pokok-pokok pikiran dalam Sosiologi*, mendefinisikan peran sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan

sosial tertentu.¹³ Harapan-harapan tersebut merupakan imbalan dari norma-norma sosial dan oleh karena itu ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat.

Selanjutnya Berry mengungkapkan bahwa di dalam peranan terdapat 2 macam harapan, yaitu 1) harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban dari pemegang peran, dan 2) harapan-harapan yang dimiliki oleh si pemegang peran terhadap “masyarakat” atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan peranannya atau kewajiban-kewajibannya.

b. Ruang Lingkup Peran

Peran lebih menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses, jadi seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan peran. Peran mencakup tiga hal, yaitu:

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- 2) Peran adalah suatu konsep apa yang telah dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peran juga dapat dikatakan sebagai individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

c. Bentuk dan Fungsi Peran dalam Masyarakat¹⁴

¹³ David Berry, *The Principle of Sosiologi*, Terjemahan oleh Paulus Wirutomo (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), hlm. 106.

1) Sebagai Motivator

Artinya adalah sebagai pemberi dan penanggungjawab dan selalu berusaha meningkatkan sumber daya anggotanya serta etos kerja agar bisa dijadikan modal kemajuan ke depan.

2) Sebagai Mediator

Artinya adalah sebagai wakil dari masyarakat dan sebagai pengantar dalam menjalin kerjasama yang harmonis serta mengakomodasi kepentingan-kepentingan masyarakat kepada pihak-pihak terkait.

3) Sebagai Fasilitator

Sebuah bentuk tanggungjawab untuk membantu anggota agar mampu menangani tekanan situasional maupun transisional. Strategi-strategi khusus yang dilakukan antara lain dengan pemberian harapan, pengurangan penolakan, pengakuan perasaan, pengidentifikasian dan pendorongan kekeuatan-kekuatan personal dan asset-aset sosial, pemilihan dan pemeliharaan.

Dari penjelasan di atas, maka yang dimaksud peran dalam penulisan ini adalah suatu tindakan berupa kegiatan yang diharapkan mampu menjadi motivator, mediator, dan fasilitator yang harus dikerjakan atau dilaksanakan oleh kegiatan kemahasiswaan atau organisasi sesuai dengan tugas dan wewenang yang diberikan oleh pihak universitas yaitu

¹⁴ Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 97.

memberikan dan mengontrol jalannya kegiatan yang ada dan sebagai salah satu lembaga yang berfungsi sebagai wadah para mahasiswa selain untuk mengembangkan minat dan bakatnya sesuai potensi yang dimiliki yakni untuk mengasah atau mematangkan kemampuan interaksi sosialnya terhadap semua orang.

2. Interaksi Sosial

a. Pengertian Interaksi Sosial

Sebagaimana yang dikutip oleh Soerjono Soekanto, menurut Gillin dan Gillin mendefinisikan interaksi sosial sebagai berikut :
 “interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan orang perorang dengan kelompok manusia.

Suatu interaksi sosial tidak mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu ;¹⁵

1. adanya kontak sosial (*social-contact*),
2. adanya komunikasi.

Kontak sosial adalah hubungan antara satu orang atau lebih, melalui percakapan dengan saling mengerti tentang maksud dan tujuan masing-masing dalam kehidupan masyarakat.¹⁶ Kontak sosial dapat terjadi secara langsung ataupun tidak langsung antara satu pihak dengan pihak yang lainnya. Kontak merupakan tahap pertama dari terjadinya interaksi sosial. Tanpa kontak sosial, interaksi tidak mungkin terjadi.

Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu antara orang-

¹⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 1988), hlm. 58.

¹⁶ Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 154.

perorangan, orang perorangan dengan suatu kelompok atau sebaliknya, dan antara suatu kelompok dengan kelompok lainnya dimana dalam interaksi ini selain menghasilkan keserasian dapat juga menghasilkan suatu pertentangan.

Komunikasi sosial adalah syarat pokok lain daripada proses sosial. Menurut Soerjono Soekanto, komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak-gerak badaniah atau sikap) perasaan-perasaan apa yang ingin di sampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberikan reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang lain tersebut. Dengan adanya komunikasi, maka sikap dan perasaan di satu pihak orang atau sekelompok orang dapat diketahui dan dipahami oleh pihak orang atau sekelompok orang lain.¹⁷

Adaptasi adalah proses menyesuaikan nilai, norma, dan pola-pola perilaku antara dua budaya atau lebih. Diasumsikan bahwa bila ada dua atau lebih ras dan etnik bertemu, maka akan terjadi proses adaptasi. Proses itu sendiri diawali oleh kontak pertama dan kontak lanjutan.¹⁸ Sedang adaptasi perilaku sendiri merupakan penyesuaian terhadap lingkungan, pekerjaan, yang ditunjukkan untuk memuaskan motif tertentu dimana perilaku sendiri mengalami serangkaian kegiatan aktifitas-aktifitas yang mengarah ketujuan. Pada dasarnya merupakan

¹⁷ *Ibid*, hlm. 155.

¹⁸ Alo Liliweri, *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur* (Yogyakarta: LKis, 2005), hlm. 140.

perilaku yang termotivasi yang mengarah pada pencapaian tujuan. Sebaliknya aktivitas tujuan merupakan keterlibatan dalam tujuan itu sendiri.

Ketika kita berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, maka kita dihadapkan dengan bahasa-bahasa, aturan-aturan, dan nilai-nilai yang berbeda. Adanya interaksi sosial yang terjadi sebagai akibat adanya tujuan kepentingan yang sama yaitu bagian dari kegiatan di dalam dinamika kehidupan masyarakat. Pembauran merupakan proses interaksi sosial yang wajar yang pada akhirnya melahirkan suatu yang baru berupa kerjasama, tetapi dapat juga berupa persaingan dan bahkan dapat juga berbentuk pertentangan atau pertikaian.

Komunikasi tersebut dapat bersifat positif, yakni mengarah kepada suatu kerjasama antara orang-orang atau antar kelompok-kelompok manusia, sedangkan yang bersifat negatif yakni, mengarah kepada suatu pertentangan sebagai akibat suatu salah paham atau karena masing-masing tidak mau mengalah.

Untuk itu diperlukan suatu pendekatan personal dalam berhubungan dan berinteraksi antar individu sehingga paling tidak dapat menepis perbedaan nilai-nilai (yang berhubungan dengan cara pandang) tersebut agar dapat berkomunikasi searah. Jadi interaksi sosial betul-betul merupakan suatu syarat utama terjadinya proses sosial dalam masyarakat. Dalam komunikasi dapat terjadi banyak sekali

penafsiran terhadap perilaku dan sikap masing-masing orang yang sedang berhubungan dengan orang lain.

b. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

Bentuk-bentuk interaksi sosial dapat berupa kerja sama (*cooperation*), persaingan (*competition*), dan bahkan dapat juga berbentuk pertentangan atau pertikaian (*conflict*). Suatu pertikaian mungkin mendapatkan suatu penyelesaian yang hanya akan diterima untuk sementara waktu, yang dinamakan akomodasi (*accommodation*).¹⁹

1) Kerja sama (*cooperation*)

Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.²⁰ Kerja sama timbul karena orientasi orang-perorangan terhadap kelompoknya (yaitu in-group-nya) dan kelompok lainnya (yang merupakan out-group-nya).

Bentuk dan pola-pola kerja sama dapat dijumpai pada semua kelompok manusia. Kebiasaan-kebiasaan dan sikap-sikap demikian dimulai sejak masa kanak-kanak di dalam kehidupan keluarga atau kelompok-kelompok kekerabatan. Dalam perkembangan selanjutnya, keahlian-keahlian tertentu diperlukan bagi mereka yang bekerja sama supaya rencana kerja samanya

¹⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 1988), hlm. 64.

²⁰ Idianto Muin, *Sosiologi SMA/MA*, jilid I, (Erlangga, 2006) hlm. 76.

dapat terlaksana dengan baik. Kerja sama dapat bertambah kuat apabila ada bahaya luar yang mengancam.

Selain itu, kerja sama juga dapat bertambah kuat jika ada tindakan-tindakan luar yang menyinggung kesetiaan yang telah tertanam dalam kelompok, dalam diri seseorang atau segolongan orang.

Begitu pentingnya fungsi kerjasama, dapat digambarkan oleh Charles H. Cooley dalam bukunya Soerjono Soekanto sebagai berikut.

“Kerja sama timbul apabila ada orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut; kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerja sama yang berguna”.²¹

2) Persaingan (*competition*)

Persaingan atau *competition* dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, di mana individu atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada masa tertentu menjadi pusat perhatian umum (baik perorangan maupun kelompok manusia) dengan cara menarik perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan.²²

²¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 1988), hlm. 66.

²² *Ibid.* hlm. 83.

Terjadi persaingan karena ada suatu tujuan atau target yang diperebutkan. Masing-masing pihak (yang bersaing) ingin mencapai sesuatu yang sama-sama diinginkan.²³ Di dalam persaingan yang tidak bersifat pribadi, yang langsung bersaing adalah kelompok. Jadi di sini persaingan mempunyai dua tipe, yaitu yang bersifat pribadi dan bersifat non pribadi. Tipe yang bersifat pribadi disebut dengan *rivary* (persaingan). Dalam *rivary*, individu akan bersaing secara langsung, misalnya persaingan anggota untuk memperoleh kedudukan tertentu dalam sebuah organisasi.

Sedangkan tipe yang bersifat non pribadi, yang bersaing bukan individu-individu, melainkan kelompok. Contoh persaingan non pribadi adalah persaingan antara dua partai berbeda dalam merebut simpati rakyat, atau persaingan antara dua kesebelasan sepakbola meraih kemenangan dalam sebuah kompetisi.

3) Akomodasi (*accommodation*)

Istilah akomodasi dipergunakan dalam dua arti, yaitu untuk menunjuk pada suatu keadaan dan untuk menunjuk pada suatu proses. Akomodasi menunjuk pada suatu keadaan, berarti adanya suatu keseimbangan (*equilibrium*) yang dalam interaksi antar orang atau kelompok manusia dalam kaitannya dengan norma-norma sosial dan nilai-nilai sosial di dalam masyarakat. Sebagai suatu

²³ Nurani Soyomukti, *Pengantar Sosiologi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz, 2010), hlm. 349.

proses, akomodasi menunjuk pada usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan yaitu usaha-usaha untuk mencapai kestabilan.

Akomodasi sebenarnya merupakan suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya. Tujuan akomodasi berbeda-beda tergantung pada situasi yang dihadapinya.

c. Faktor Interaksi Sosial

Interaksi sosial tak akan mungkin terjadi apabila manusia mengadakan hubungan yang langsung dengan sesuatu yang sama sekali tidak berpengaruh terhadap sistem syarafnya, sebagai akibat hubungan termaksud. Dan berlangsungnya suatu proses interaksi didasarkan pada berbagai faktor, antara lain:

1. Faktor Imitasi

Imitasi adalah tindakan sosial meniru sikap, tindakan tingkah laku, atau penampilan fisik seseorang secara berlebihan.²⁴ Salah satu segi positifnya adalah bahwa imitasi dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku.²⁵ Negatifnya adalah apabila sesuatu yang ditiru itu merupakan tindakan yang di tolak oleh (kolektif) masyarakat. Juga munculnya kebiasaan hanya meniru tanpa

²⁴ Idianto Muin, *Sosiologi SMA/MA*, jilid I, (Erlangga, 2006) hlm. 72.

²⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 1988), hlm. 57.

mengkritisinya.²⁶ Akan tetapi imitasi yang berlebihan dapat juga melemahkan atau bahkan mematikan pengembangan daya nalar dan daya kreasi seseorang.

2. Faktor Sugesti

Faktor sugesti berlangsung apabila seseorang memberi suatu pandangan atau sesuatu sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain. Berlangsungnya sugesti dapat terjadi karena pihak yang menerima dilanda oleh emosi, yang menghambat daya berpikirnya secara rasional.

Sugesti dalam ilmu jiwa sosial dapat dirumuskan sebagai suatu proses individu menerima suatu cara penglihatan atau pedoman-pedoman tingkah laku dari orang lain dan kritik terlebih dahulu.²⁷

3. Faktor identifikasi

Identifikasi sebenarnya merupakan kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam daripada imitasi, karena kepribadian seseorang dapat terbentuk atas dasar proses ini. Proses identifikasi dapat berlangsung dengan sendirinya (secara tak sadar), maupun dengan disengaja karena sering kali seseorang memerlukan tipe-

²⁶ Nurani Soyomukti, *Pengantar Sosiologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 316.

²⁷ *Ibid.* hlm. 319

tipe ideal tertentu di dalam proses kehidupannya. Dalam pandangan Sigmund Freud (psikoanalisi), proses identifikasi ini adalah gejala yang nyata.²⁸

4. Faktor Simpati

Proses simpati sebenarnya merupakan suatu proses di mana seseorang merasa tertarik pada pihak lain. Di dalam proses ini perasaan memegang peranan yang sangat penting, walaupun dorongan utama pada simpati adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk beerja sama dengannya.²⁹

Akan tetapi simpati timbul tidak atas dasar logis rasional. Tetapi berdasarkan penilaian perasaan sebagaimana proses identifikasi.³⁰ Dalam simpati orang merasa tertarik kepada orang lain yang seakan-akan berlangsung dengan sendirinya, apa sebabnya merasa tertarik sering tidak dapat memberikan penjelasan lebih lanjut.

Hal-hal di atas merupakan faktor-faktor minimal yang menjadi dasar bagi berlangsungnya proses interaksi sosial, walaupun dalam kenyataannya proses tadi memang sangat kompleks, sehingga kadang-kadang sulit untuk mengadakan pembedaan tegas antara faktor-faktor tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori sosial untuk membantu menjawab permasalahan yang sudah ditentukan, disamping itu teori sosial

²⁸ *Opcit*, hlm. 319

²⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 1985), hlm. 57.

³⁰ Nurani Soyomukti, *Pengantar Sosiologi*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 320.

yang digunakan sebagai landasan ilmiah penelitian. Sedangkan teori yang diambil dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsional yang diambil dari paradigma fakta sosial. Paradigma ini secara pasti memandang bahwa perilaku manusia dikontrol oleh berbagai norma, nilai-nilai serta sekian alat pengendalian sosial lainnya. Perhatian utama penganut paradigma fakta sosial terpeaut kepada antar hubungan antara struktur sosial, pranata sosial dan hubungan antara individu dengan struktur sosial serta antar hubungan antara individu dengan pranata sosial.³¹

Terkait dengan peran IMM, teori struktural fungsional mengasumsikan bahwa organisasi merupakan sebuah sistem yang terdiri dari berbagai bagian atau subsistem yang saling berhubungan. Bagian-bagian tersebut berfungsi dalam segala kegiatan yang dapat meningkatkan kelangsungan hidup dari sistem. Fokus utama dari berbagai pemikir teori fungsionalisme adalah untuk mendefinisikan kegiatan yang dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan hidup sistem sosial. Terdapat beberapa bagian dari sistem sosial yang perlu dijadikan fokus perhatian, antara lain; faktor individu, proses sosialisasi, sistem ekonomi, pembagian kerja dan nilai atau norma yang berlaku.³² Masyarakat adalah sistem sosial yang anggotanya asli dan hidup lebih lama serta digantikan melalui reproduksi biologi, dan relatif mencukupi diri sendiri. Terbentuk dari posisi dan peran yang terkait dengan posisi tersebut.

³¹George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2010), hlm. 20.

³²<http://daninur.blog.fisip.uns.ac.id/> Diakses 2 Juli 2014.

IMM Fishum dapat dilihat sebagai salah satu dari subsistem dalam masyarakat. IMM Fishum dalam subsistem masyarakat juga tidak akan lepas dari interaksinya dengan subsistem-subsistem lainnya yang ada dalam masyarakat, misalnya sistem ekonomi, politik, pendidikan, dan agama. Dengan interaksinya dengan subsistem-subsistem tersebut, IMM Fishum berfungsi untuk memelihara keseimbangan sosial dalam masyarakat (equilibrium state).

IMM Fishum sebagai sistem sosial yang merupakan organisasi sosial keagamaan di lingkungan mahasiswa yang memiliki peran, fungsi yang di dalam aktivitasnya terdapat sistem nilai yang menghasilkan aturan-aturan terstruktur yang mengikat, sehingga dengan demikian, hasil yang dicapai tidak hanya sekedar bermanfaat bagi mahasiswa, dan keberadaannya fungsional terhadap di masyarakat eksteren (masyarakat pada umumnya) serta membantu jalannya pembangunan kearah yang lebih baik.

Pemikiran tersebut juga ditegaskan oleh Fungsionalis kontemporer yang mengatakan bahwa bagian-bagian dari sistem sosial bekerja bersama untuk menopang kohesi sitem tersebut. Misalnya, masing-masing dari enam institusi; keluarga, pendidikan, agama, politik, ekonomi, dan kedokteran, berkenaan dengan aspek penting kehidupan sosial. Jika institusi-institusi ini berjalan dengan baik, maka masyarakat yang lebih luas juga berjalan dengan baik. Jika institusi-institusi tersebut tidak berjalan dengan baik, maka masyarakat yang lebih luas akan menghadapi

kesulitan-kesulitan dan dalam skenario kasus terburuk, mungkin akan runtuh.

Organisasi yang terdiri dari berbagai individu dengan perbedaan budaya bahasa tentu akan cukup mempengaruhi proses sosial bagi mahasiswa. Sehingga mungkin diantara mahasiswa ada yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi. Oleh karenanya, dalam konteks ini peran dan fungsi IMM Fishum sangat penting sebagai wahana untuk belajar dan pengalaman mahasiswa dalam menjalin hubungan atau berinteraksi dengan orang lain, sehingga nantinya dapat berguna dalam kehidupan di masyarakat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu dan perilaku yang diamati. Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan ini diarahkan pada latar individu secara *holistic* (utuh).³³ Sedangkan data penelitian ini dilakukan di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang beralamat di Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281.

³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, sudah pasti membutuhkan data, baik itu data primer maupun data sekunder. Data dalam penelitian ini adalah informasi dari para anggota IMM Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik :

a. Wawancara

Wawancara atau interview, mencakup cara yang dipergunakan seseorang, untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden dengan cara bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut.³⁴ Adapun informan penelitian ini adalah mahasiswa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Untuk memperoleh data yang diinginkan, dan agar tidak berlebihan serta membingungkan dalam mengajukan pertanyaan kepada informan, maka pertanyaan akan disesuaikan dan dikembangkan oleh peneliti didalam kegiatan wawancaranya sesuai situasi dan kondisi yang dihadapi di lapangan.

³⁴ Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1997). hlm. 21.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berasal dari sumber-sumber yang ada kaitannya dengan kegiatan IMM Fishum, baik catatan pribadi, catatan harian, catatan ceramah maupun foto-foto kegiatan rutinitas. Menurut Jhon W. Best metode dokumentasi berupa data yang berwujud foto dan sebagainya.³⁵

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara utuh, menyeluruh dan sistematis yang ditulis oleh peneliti, sehingga akan mudah dibaca dan dipahami dari hasil penelitian ini. Adapun sistematika sebagai berikut :

Bab I pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah diadakannya sebuah penelitian, kemudian di teruskan dari beberapa rumusan masalah, diungkapkan adanya tujuan dan kegunaan penelitian, serta telaah pustaka yang merupakan beberapa penelitian atau sebuah buku yang pernah membahas masalah yang serupa dan berbeda perspektif, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II akan membahas gambaran umum tentang lokasi penelitian yaitu IMM Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, mulai dari sejarah dan latar belakang, visi dan misi, program kerja serta kondisi sosial mahasiswa IMM Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

³⁵ John W Best. *Metode Penelitian Pendidikan, Alih Bahasa Sanafiah F. dan Mulyadi* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983). hlm. 57.

Bab III medeskripsikan penelitian, yaitu membahas tentang peran IMM Fishum dalam meningkatkan interaksi sosial mahasiswa. Serta kegiatan-kegiatan yang mendukung proses interaksi sosial anggota IMM Fishum.

Bab IV menganalisa peran dan fungsi IMM Fishum sebagai sarana menjalin pertemanan, membangun komunikasi dan meningkatkan kepedulian sosial.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka, dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa IMM Fishum sebagai lembaga kemahasiswaan dapat memberikan peran bagi mahasiswa dalam meningkatkan interaksi sosialnya. Karena dalam sebuah organisasi banyak kegiatan atau diskusi yang dilakukan dimana semua anggota harus berpartisipasi didalamnya, dari situlah mahasiswa bisa saling bertukar pikiran, menyampaikan gagasan atau mencari solusi dalam memecahkan masalah. Dengan demikian hal itu dapat melatih, melancarkan untuk komunikasi. Karena komunikasi merupakan elemen penting dalam suatu organisasi.

Dengan adanya kegiatan organisasi, maka para mahasiswa secara tidak langsung akan mendapatkan stimulus dari kegiatan tersebut. Dimana stimulus tersebut yaitu dorongan untuk membuka diri menerima segala ide dengan orang lain. Karena dituntut untuk berpikir secara cerdas dan logis. Jadi melalui kegiatan organisasi sangat penting dalam membantu untuk melatih, melancarkan dan memicu keberanian untuk berbicara di depan banyak orang. Dan hal itu menjadi modal penting untuk nantinya dalam berinteraksi secara lebih luas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mempunyai beberapa saran yaitu :

1. Bagi IMM Fishum

Sebagai organisasi dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa sebagai pemberi informasi-informasi yang dibutuhkan mahasiswa serta sebagai motivator, mediator dan fasilitator bagi mahasiswa dalam meningkatkan interaksi sosialnya. Dalam melakukan kegiatannya IMM Fishum senantiasa mengedepankan kerjasama, toleransi serta rasa kekeluargaan.

2. Bagi universitas

Mendukung serta memfasilitasi setiap kegiatan mahasiswa, khususnya yang bersifat mendidik dan meningkatkan wawasan keilmuan mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing.

3. Bagi mahasiswa

IMM Fishum bisa menjadi salah satu media yang dapat membentuk kematangan mahasiswa dalam hal berinteraksi sosial. Karena dengan berorganisasi maka mahasiswa akan senantiasa terus berinteraksi dan beraktualisasi, sehingga menjadi pribadi yang kreatif serta dinamis dan lebih bijaksana dalam menyelesaikan persoalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Bahtiar, Wardi, *Sosiologi Klasik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Best, John W, *Metode Penelitian Pendidikan*. Alih Bahasa Sanafiah F. dan Mulyadi, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media, 2007.
- Elly M. Setiadi, dkk., *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Prenada Media, 2007.
- George, Ritzer & Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1968.
- Halim Sani, M. Abdul, *Manifesto Gerakan Intelektual Profetik*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.
- Huky, D.A. Willa, *Pengantar Sosiologi*. Surabaya: Usaha Nasional, 1985.
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1997.
- Liliweri, Alo, *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: LKis, 2002.
- Liliweri, Alo, *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*. Yogyakarta: LKis, 2005.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muin, Idianto, *Sosiologi SMA/MA*, jilid I, Yogyakarta: Erlangga, 2006.
- Mulyana, Deddy, Jalaluddin Rakhmat, *Komunikasi Antar Budaya: Panduan Berkomunikasi Dengan Orang Orang Berbeda Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Nasikun, *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Grafindo Persada, 1995.

- Doyle, Paul Johnson. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern* (Di Indonesiakan oleh Robert M.Z. Lawang). Jakarta: Gramedia, 1986.
- Poloma, Margaret M, *Sosiologi Kontemporer*. Tim Penerjemah YASOGAMA, Jakarta: CV. Rajawali, 1987.
- Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Tim Penerjemah YASOGAMA, Jakarta: Grafindo Persada, 2007.
- Sihabudin, H. Ahmad, *Komunikasi Antarbudaya: Satu Perspektif Multidimensi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Soekanto, Soerjono, *Kamus Sosiologi Edisi Baru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990.
- Soekanto, Soerjono, *Teori Sosiologi Tentang Pribadi dalam Masyarakat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.
- Soyomukti, Nurani, *Pengantar Sosiologi*, Yogyakarta: Ar Ruzz, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Suparlan, Parsudi, *Manusia, Kebudayaan dan Lingkungannya*. Jakarta: Rajawali Press, 1984.
- Suryo, Djoko, *Interaksi Antar Suku Bangsa dalam Masyarakat*. Jakarta: Tiara Pendidikan & Budaya, 1989.
- Widjaja, A. W, *Manusia Indonesia Individu, Keluarga Dan Masyarakat*. Jakarta: Akademika Pressindo, 1986.

Skripsi :

- Zamroni, Ahmad, *Interaksi Sosial Perantau Madura dan Lamongan Dengan Masyarakat Yogyakarta*. Skripsi Jurusan Sosiologi, Fak. Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2011.
- Purwatiningsih, *Interaksi Beragama di SMAN 9 Yogyakarta*. Skripsi Jurusan Perbandinagan Agama, Fak. Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2000.
- Fahroni, *Interaksi Sosial Mahasiswa, Studi Tentang Mahasiswa Patani Dalam Berinteraksi Dengan Warga Sekitarnya di Dusun Karang Bendo, Banguntapan Bantul*. Skripsi Jurusan Sosiologi, Fak. Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2009.

DAFTAR INFORMAN

1. Bapak Oman : selaku Dewan Pembina IMM Fishum UIN Sunan Kalijaga.
2. Athif : selaku Ketua IMM Fishum UIN Sunan Kalijaga
3. Latif : selaku Ketua Bidang Keilmuan IMM Fishum UIN Sunan Kalijaga.
4. Hasbullah : selaku Ketua Bidang Dakwah IMM Fishum UIN Sunan Kalijaga.
5. Fahri : selaku Sekretaris Bidang Keilmuan IMM Fishum UIN Sunan Kalijaga.
6. Hamam : selaku anggota IMM Fishum UIN Sunan Kalijaga
7. Septi Laksanawati : selaku anggota IMM Fishum UIN Sunan Kalijaga

Inteview Guide

I. Profil

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Asal daerah :
5. Fakultas/Prodi :
6. Angkatan :
7. Nomor hp :

II. Peran IMM Fishum Dalam Membangun Interaksi Sosial

1. Sejak kapan gabung IMM Fishum?
2. Apa alasan anda ikut IMM Fishum?
3. Apa kegiatan yang anda lakukan di IMM Fishum?
4. Seberapa sering mengikuti kegiatan IMM Fishum?
5. Apa manfaat anda mengikuti kegiatan IMM Fishum?
6. Bagaimana komunikasi anda dengan anggota?
7. Apakah anda pernah mengalami masalah dengan anggota?
8. Kegiatan sosial apa yang pernah anda ikuti di IMM Fishum?
9. Apa manfaat anda mengikuti kegiatan sosial tersebut?

10. Apakah budaya dan kebiasaan yang anda anut mempengaruhi hubungan anda dengan anggota?
11. Apakah ketika di kelas maupun di organisasi ada perbedaan dalam interaksi? Kalau ada apa?
12. Bahasa apa yang anda gunakan ketika berkomunikasi dengan anggota/mahasiswa lain?
13. Apakah perbedaan bahasa mempengaruhi interaksi anda dengan anggota/mahasiswa lain?
14. Apakah dalam melakukan kegiatan ada hambatan? Kalau ada apa saja?
15. Bagaimana cara anda mengatasi hambatan tersebut?
16. Selama mengikuti organisasi apa saja sisi positif atau negatifnya? Kalau ada apa saja?
17. Apakah dengan mengikuti organisasi dapat membantu interaksi anda dengan masyarakat?

**STRUKTUR PERSONALIA PIMPINAN KOMISARIAT
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PERIODE 2013-2014**

DEWAN PEMBINA : 1. Prof. Dr. H. Dudung Abdurrahman, M.Hum
2. Drs. H. Oman Fathurohman SW, M.Ag
3. H. Andy Dermawan, M.Ag
4. Dr.Phil. Ahmad-Norma Permata, M.A
5. Rd. Rachmy Diana, M.A., Psikolog
6. Benni Setiawan, S.H.I

KETUA UMUM : **ATHIFUL KHOIRI**
Ketua (Bidang Kader) : Mochammad Rindho Nugroho
Ketua (Bidang Keilmuan) : Latifatul Laili
Ketua (Bidang Dakwah) : Hasbullah Syarif

SEKRETARIS UMUM : **MUHAMMAD HAMAM AL-FAJARI**
Sekretaris (Bidang Kader) : Raes Al-Fatah
Sekretaris (Bidang Keilmuan): Fahri Aldi Wiyanto
Sekretaris (Bidang Dakwah) : Nurin Baroroh

BENDAHARA UMUM : **SITI AMINAH**
Anggota Bidang Kader : Nurul Fauziah, Septi Laksanawati
Anggota Bidang Kelimuan : Insan Syarif Muttaqin, Dhani Andresmoro
Anggota Bidang Dakwah : Nurul Hanifah, Alam Suprayogi

**STRUKTUR PERSONALIA PIMPINAN KOMISARIAT
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PERIODE 2014-2015**

DEWAN PEMBINA : 1. Prof. Dr. H. Dudung Abdurrahman, M.Hum
2. Drs. H. Oman Fathurohman SW, M.Ag
3. H. Andy Dermawan, M.Ag
4. Dr.Phil. Ahmad-Norma Permata, M.A
5. Rd. Rachmy Diana, M.A., Psikolog
6. Benni Setiawan, S.H.I

KETUA UMUM : **FAHRI ALDI WIYANTO**
Ketua (Bidang Organisasi) : Bunayya Ainuridho
Ketua (Bidang Kader) : Raez Al-Fatah
Ketua (Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman) : Fiya Ma'arifa Ulya
Ketua (Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan) : Dani Andrismoro
Ketua (Bidang Ekonomi dan Wirausaha) : Alam Suprayogi

SEKRETARIS UMUM : **NURUL FAUZIAH**
Sekretaris : Bonita Rausyni Kareem
Sekretaris (Bidang Organisasi) : Fathya Fikri Izzuddin
Sekretaris (Bidang Kader) : Asri Yunita Aviani
Sekretaris (Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman) : Kengkeng Veбриadi
Sekretaris (Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan) : Syukriman Adi Syahputra
Sekretaris (Bidang Ekonomi dan Wirausaha) : Mifta Wiradika

BENDAHARA UMUM : **NURUL HANIFAH**
Bendahara : Dian Pertiwi

Anggota Bidang Organisasi : Septi Laksanawati
Badar Baskoro Lambang Jaya

Anggota Bidang Kader : Baroroh Annis
Amrie Aristyanto

Anggota Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman : Ruwaida Malika

Anggota Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan : Intan Oktaviana Putri
Nurul Fauziah

Anggota Bidang Ekonomi dan Wirausaha : Darayani Hanifah
Haryadi Sudibyo

Inteview Guide

I. Profil

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Asal daerah :
5. Fakultas/Prodi :
6. Angkatan :
7. Nomor hp :

II. Peran IMM Fishum Dalam Membangun Interaksi Sosial

1. Sejak kapan gabung IMM Fishum?
2. Apa alasan anda ikut IMM Fishum?
3. Apa kegiatan yang anda lakukan di IMM Fishum?
4. Seberapa sering mengikuti kegiatan IMM Fishum?
5. Apa manfaat anda mengikuti kegiatan IMM Fishum?
6. Bagaimana komunikasi anda dengan anggota?
7. Apakah anda pernah mengalami masalah dengan anggota?
8. Kegiatan sosial apa yang pernah anda ikuti di IMM Fishum?
9. Apa manfaat anda mengikuti kegiatan sosial tersebut?
10. Apakah budaya dan kebiasaan yang anda anut mempengaruhi hubungan anda dengan anggota?
11. Apakah ketika di kelas maupun di organisasi ada perbedaan dalam interaksi?
Kalau ada apa?
12. Bahasa apa yang anda gunakan ketika berkomunikasi dengan anggota/mahasiswa lain?

13. Apakah perbedaan bahasa mempengaruhi interaksi anda dengan anggota/mahasiswa lain?
14. Apakah dalam melakukan kegiatan ada hambatan? Kalau ada apa saja?
15. Bagaimana cara anda mengatasi hambatan tersebut?
16. Selama mengikuti organisasi apa saja sisi positif atau negatifnya? Kalau ada apa saja?
17. Apakah dengan mengikuti organisasi dapat membantu interaksi anda dengan masyarakat?





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/972.a/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Muhammad Hamdan Mitarwan

تاريخ الميلاد : ٤ يناير ١٩٨٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ فبراير ٢٠١٥ ،
وحصل على درجة :

| | |
|-----|--------------------------------------|
| ٤٩ | فهم المسموع |
| ٤٩ | التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية |
| ٣٦ | فهم المقروء |
| ٤٤٧ | مجموع الدرجات |

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٧ فبراير ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٠٠٣ ١٩٩١ ٠٩ ١٩٦٣





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta, 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/961.b/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhammad Hamdan Mitarwan**
Date of Birth : **January 14, 1986**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 23, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

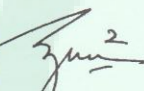
| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 41 |
| Structure & Written Expression | 36 |
| Reading Comprehension | 39 |
| Total Score | 387 |

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 26, 2015

Director,


Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD HAMDAN MITARWAN
 NIM : 07720030
 Fakultas : ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
 Jurusan/Prodi : SOSIOLOGI
 Dengan Nilai :

| No. | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1. | Microsoft Word | 80 | B |
| 2. | Microsoft Excel | 40 | E |
| 3. | Microsoft Power Point | 80 | B |
| 4. | Microsoft Internet | 90 | A |
| 5. | Total Nilai | 72,5 | B |
| Predikat Kelulusan | | Memuaskan | |

Yogyakarta, 28 Januari 2015



Standar Nilai:

| Nilai | | Predikat |
|----------|-------|------------------|
| Angka | Huruf | |
| 86 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

SERTIFIKAT

No. : UIN.02/L.2/PP.06/2923 /2010

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

N a m a : Muhammad Hamdan Mitarwan
Tempat dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 4 Januari 1986
Nomor Induk Mahasiswa : 07720030
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Pendek Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2009/2010 (Angkatan ke-70) di :

Lokasi - Kelurahan : Jetak - Kaliagung
Kecamatan : Sentolo
Kabupaten / Kota : Kulonprogo
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Dari tanggal 3 Juli s.d. 28 Agustus 2010 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,50 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 14 Oktober 2010

Ketua

Drs. H. Mardjoko Idris, MA.
NIP. 19590105 1987031003

CURRICULUM VITAE

1. DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Hamdan Mitarwan
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 4 Januari 1986
Alamat : Wirogunan MG II/777 Yogyakarta
Orang Tua : Hilmi Yusuf (Alm)
Sutarti

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

1993 : TK Taman Indriya Ibu Pawiyatan Yogyakarta
1993-1999 : SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta
1999-2002 : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
2002-2005 : SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta
2007-2015 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta